

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *VOLUNTARY DISCLOSURE* DALAM LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN *RESTAURANT, HOTEL, DAN TOURISM* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Windy Andriana Puspita Sari¹

Anggraeni Yunita²

Hengky Veru Purbolakseto³

¹²³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bangka Belitung

** ¹windyandrianaps@gmail.com, ²anggi21.ay@gmail.com, ³hengky-veru@ubb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan pada perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 19 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun dari 2018-2022 sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 95 perusahaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi data panel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan.

Kata kunci: *Voluntary Disclosure*, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of profitability, leverage, and liquidity on voluntary disclosure in annual reports on restaurant, hotel and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The population in this study are restaurant, hotel and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Sampling was carried out by purposive sampling method which resulted in 19 companies with an observation period of 5 years from 2018-2022 so that the sample obtained was 95 companies. The research approach used is a quantitative approach. The data used is secondary data taken through documentation techniques. This research was conducted using panel data regression analysis. Data processing is performed using the Eviews 12 application. The results showed that liquidity has a positive and significant effect on voluntary disclosure in the annual report. Meanwhile,

profitability and leverage have a negative and insignificant effect on voluntary disclosure in the annual report.

Keywords: *Voluntary Disclosure, Profitability, Leverage, Liquidity*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang sangat pesat saat ini telah menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Perkembangan lingkungan juga turut mempengaruhi dunia bisnis. Untuk itu, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, terutama bagi perusahaan yang sudah *go public* sehingga dapat lebih membantu para pengguna laporan tahunan dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh masyarakat, karena itu pengungkapan operasi perusahaan yang transparan akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi apresiasi masyarakat terhadap perusahaan publik.

Setiap tahun, perusahaan yang sudah *go public* akan menerbitkan laporan tahunan. Laporan tahunan merupakan salah satu jenis media informasi yang menghubungkan entitas bisnis dengan pihak-pihak penting (*stakeholder*). Menurut Rianti, Yusuf, dan Nurfatimah (2020) laporan tahunan merupakan media utama penyampaian informasi oleh manajemen perusahaan kepada pihak diluar perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas mereka, terutama dengan semua informasi yang terungkap dalam laporan tahunan mereka.

Menurut Rinanda (2022) pengungkapan (*disclosure*) dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku, sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan, sehingga perusahaan dapat dengan bebas memilih informasi mana yang akan dikeluarkan. Namun demikian, perusahaan tetap harus memberikan data yang dianggap perlu oleh manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan.

Indrati dan Aulia (2022) menjelaskan keandalan perusahaan sebenarnya dapat diwujudkan dengan melakukan pengungkapan. Terkait dengan hal tersebut, perlu bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi secara sukarela guna menghindari terjadinya asimetri informasi, sehingga *voluntary disclosure* masih menjadi topik penting karena urgensinya sangat tinggi. Terlebih lagi, dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat yang dipicu oleh perkembangan dunia bisnis, investor akan lebih berhati-hati dalam memeriksa seluruh informasi perusahaan secara spesifik.

Peneliti memilih rentang waktu tahun 2018-2022 untuk mengamati perusahaan *restaurant*, *hotel*, dan *tourism* karena rentang waktu ini mencakup periode sebelum dan setelah pandemi Covid-19, memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap perubahan dan tren jangka panjang dalam industri tersebut serta data yang digunakan masih aktual dan relevan dengan keadaan saat ini dan untuk menilai konsistensi hasil pengujian. *Voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela) merupakan topik utama dari penelitian ini. Tahun penelitian, variabel, sampel, dan objek penelitian merupakan hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Tiga faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Rianti, Yusuf, dan Nurfatihmah (2020) teori sinyal menjelaskan bahwa manajer akan melakukan pemberian sinyal untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi di antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Alasan mengapa perusahaan memberikan informasi kepada publik dan pemegang saham dalam bentuk laporan tahunan juga dijelaskan oleh teori sinyal. Sinyal pengambilan keputusan investor akan berasal dari fakta-fakta yang telah diungkapkan perusahaan. Hasilnya, informasi yang diberikan diyakini dapat menggambarkan keadaan perusahaan secara akurat.

***Voluntary Disclosure* (Pengungkapan Sukarela)**

Menurut Marbun (2022) kata *disclosure* dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi yang disajikan dalam laporan tahunan dan juga tidak menutupi atau menyembunyikan informasi-informasi tersebut. Pengungkapan mengacu pada kebutuhan bahwa laporan tahunan unit usaha harus menyertakan rincian dan justifikasi yang memadai untuk hasil operasinya. Oleh karena itu, data harus akurat, komprehensif, dan mampu menggambarkan peristiwa ekonomi spesifik yang berdampak pada hasil operasional unit usaha.

Pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan, yang berarti bahwa hal itu dilakukan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dikenal sebagai *voluntary disclosure*. Salah satu meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas untuk membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen (Rianti, Yusuf, dan Nurfatihmah, 2020).

Profitabilitas

Tujuan dari setiap bisnis adalah menghasilkan keuntungan. Dapat diasumsikan bahwa bisnis yang menguntungkan akan dapat mempertahankan operasi dan tenaga kerja yang dapat diandalkan yang mampu menyusun dan menyiapkan laporan tahunan. Menurut Elisa, dkk (2021) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi cenderung menarik perhatian yang lebih besar dari investor karena dianggap mampu memberikan pengembalian investasi yang signifikan melalui pengungkapan yang dilakukan dalam laporan tahunan.

Leverage

Menurut Rianti, Yusuf, dan Nurfatihmah (2020) rasio *leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Tingkat manajemen kewajiban (*leverage*) berkorelasi dengan struktur pendanaan perusahaan, khususnya terkait proporsi kewajiban terhadap modal pemegang saham. Biaya keagenan meningkat seiring dengan tingkat *leverage* perusahaan. Dalam situasi ini, perusahaan biasanya menjelaskan kepada publik mengapa kewajiban mereka sebesar itu dengan harapan investor akan memahami persyaratan komitmen perusahaan.

Likuiditas

Menurut Wanti, Indriasih, dan Fajri (2020) likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin kuat kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya, semakin tinggi rasio likuiditasnya. Kemampuan perusahaan ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang kuat dan tingkat transparansi yang tinggi. Indikator kinerja dan kondisi perusahaan dapat digunakan untuk memahami bagaimana rasio likuiditas mempengaruhi tingkat transparansi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Menurut Yoga, Kholmi, dan Harventy (2019) profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Manajer perusahaan akan memberikan lebih banyak laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja bisnis ketika menguntungkan. Ketika rasio profitabilitas perusahaan tinggi, manajer perusahaan cenderung senang dengan pencapaian mereka dan mungkin akan membagikan lebih banyak informasi untuk memberikan gambaran yang baik tentang pekerjaan mereka dengan harapan menerima peningkatan kompensasi sebagai imbalannya. Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menggunakan hal ini sebagai sinyal positif kepada pasar terkait kesehatan keuangan mereka.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rianti, Yusuf, dan Nurfatimah (2020) yaitu tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan porsi kepemilikan publik terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018). Luas pengungkapan sukarela menjadi variabel dependen dan yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan porsi kepemilikan publik. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Pengaruh *Leverage* terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Menurut Yohana, Umayah, dan Wangsih (2020) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Salah satu cara untuk berpikir tentang *leverage* adalah sebagai pinjaman yang memungkinkan perusahaan untuk membeli lebih banyak aset daripada yang dapat dikontribusikan oleh investor. Untuk menghilangkan kekhawatiran pemegang obligasi atas pemenuhan hak-hak mereka sebagai kreditur, diperlukan informasi lebih lanjut. Akibatnya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan informasi dari kreditur jangka panjang, yang berarti mereka akan menawarkan informasi yang lebih menyeluruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Mawarni dan Fariana (2020) yaitu tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Pengaruh Likuiditas terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Perusahaan yang kurang likuid mungkin akan mengungkapkan lebih banyak informasi daripada perusahaan yang lebih sehat. Akibatnya, perusahaan dengan likuiditas yang signifikan akan sering memberikan pengungkapan yang lebih menyeluruh. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek (Rinanda, 2022). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat menggunakan hal ini sebagai sinyal positif bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban keuangan dengan mudah, memberikan kepercayaan kepada investor.

Pada penelitian Wanti, Indriasih, dan Fajri (2020) yaitu tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan manajemen laba terhadap pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) (studi empiris pada perusahaan *high and low technology* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* dalam laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan dapat diakses melalui situs web BEI, www.idx.co.id. Sebanyak 48 perusahaan menjadi populasi penelitian ini. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode penarikan sampel dengan kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 1 Proses Penarikan Sampel dengan Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>restaurant, hotel, dan tourism</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022	48
2	Perusahaan <i>restaurant, hotel, dan tourism</i> yang tidak melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	(29)
	Jumlah Sampel Akhir	19
	Jumlah Observasi	95

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Jadi, jumlah sampel perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* yang memenuhi kriteria sebanyak 19 (sembilan belas) perusahaan. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 95 (sembilan puluh lima) sampel. Sesuai dengan kriteria pemilihan sampel, dikumpulkan, dicatat, dan dikaji sebagai bagian dari teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (data silang), digunakan dalam penelitian ini. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yaitu menggunakan program EViews (*Econometric Views*) versi 12. Pendekatan analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini melibatkan banyak langkah, termasuk analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel Dependen

Voluntary Disclosure

Voluntary disclosure dalam laporan tahunan adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Angka indeks perusahaan meningkat seiring dengan jumlah hal yang diungkapkannya. Jika dibandingkan dengan perusahaan lain, perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan pengungkapan yang lebih menyeluruh.

Metode berikut ini dapat digunakan untuk memperoleh indeks pengungkapan sukarela yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan sampel:

1. Memberikan nilai 1 untuk setiap item pengungkapan yang diungkapkan dan nilai 0 untuk yang tidak diungkapkan. Sistem penilaian ini digunakan untuk semua item pengungkapan.
2. Skor keseluruhan dihitung dengan menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing perusahaan.
3. Membagi keseluruhan skor yang diperoleh dengan total skor yang diproyeksikan untuk menentukan indeks *voluntary disclosure* masing-masing perusahaan.

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah item *voluntary disclosure* yang terpenuhi

K = Jumlah semua item *voluntary disclosure* yang mungkin dipenuhi

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas yang ditunjukkan oleh jumlah laba yang dihasilkan adalah ukuran seberapa baik manajemen menangani aset perusahaan. ROA adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (3.2)$$

Leverage

Rasio utang terhadap aset atau *leverage* mengindikasikan seberapa baik posisi perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Variabel *leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui utang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3.3)$$

Likuiditas

Ukuran yang disebut likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek. Karena rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio luas yang menilai total aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancar, rasio ini digunakan

dalam penelitian ini sebagai indikator untuk mengukur nilai likuiditas. Rasio lancar (*current ratio*) perusahaan dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancarnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \quad (3.4)$$

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Voluntary Disclosure</i> (Y)	<i>Voluntary disclosure</i> merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela.	Indeks = $\frac{n}{k}$ (Indrati dan Aulia, 2022)	Rasio
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.	ROA = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Marbun, 2022)	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan hutang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Rinanda, 2022)	Rasio
Likuiditas (X3)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$ (Mawarni dan Fariana, 2020)	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan statistik deskriptif yang berkaitan dengan setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

Variabel *Voluntary Disclosure* memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.684421, nilai maksimum sebesar 0.910000, nilai minimum sebesar 0.480000, dan standar deviasi sebesar 0.085312. Variabel Profitabilitas memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar -0.016737, nilai maksimum sebesar 0.090000, nilai minimum sebesar -0.260000, dan standar deviasi sebesar 0.063655. Variabel *Leverage* memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.973579, nilai maksimum sebesar 7.680000, nilai minimum sebesar 0.020000, dan standar deviasi sebesar 1.252027. Variabel Likuiditas memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2.362737, nilai maksimum sebesar 16.20000, nilai minimum sebesar 0.130000, dan standar deviasi sebesar 3.124442.

Random effect model (REM) adalah model estimasi regresi data panel yang dipilih untuk penelitian ini.

Tabel 3 Hasil *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.696056	0.019250	36.15800	0.0000
ROA	-0.112259	0.110707	-1.014024	0.3133
DER	0.007506	0.007117	1.054662	0.2944

CR	-0.008812	0.003387	-2.602165	0.0108
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.064255	0.5936
Idiosyncratic random			0.053166	0.4064
Weighted Statistic				
R-squared	0.121581	Mean dependent var		0.237519
Adjusted R-squared	0.092622	S.D. dependent Var		0.054952
S.E. of regression	0.052345	Sum squared resid		0.249339
F-statistic	4.198390	Durbin-watson stat		1.460377
Prob (F-statistic)	0.007878			
Unweighted Statistic				
R-squared	0.177680	Mean dependent var		0.684421
Sum squared resid	0.562585	Durbin-watson stat		0.647244

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3 nilai *coefficient* masing-masing variabel sebesar profitabilitas (X1) sebesar -0.112259, *leverage* (X2) sebesar 0.007506, dan likuiditas (X3) sebesar -0.008812.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DER	CR
ROA	1.000000	-0.368546	0.128376
DER	-0.368546	1.000000	-0.302617
CR	0.128376	-0.302617	1.000000

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel profitabilitas (X1), *leverage* (X2), dan likuiditas (X3) adalah normal, dimana nilai korelasi < 0.80 , maka tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061538	0.010206	6.029703	0.0000
ROA	0.028606	0.077031	0.371350	0.7112
DER	0.001832	0.004670	0.392238	0.6958
CR	-0.000124	0.002022	-0.061220	0.9513

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel profitabilitas (X1) sebesar 0.7112, *leverage* (X2) sebesar 0.6958, dan likuiditas (X3) sebesar 0.9513, dimana semua variabel nilai *probability* > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

R-squared	0.121581	Mean dependent var	0.237519
Adjusted R-squared	0.092622	S.D. dependent Var	0.054952

S.E. of regression	0.052345	Sum squared resid	0.249339
F-statistic	4.198390	Durbin-watson stat	1.460377
Prob (F-statistic)	0.007878		

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dari Tabel 6 diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.092622 yang artinya 9,26% variasi dalam variabel dependen *voluntary disclosure* dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Sedangkan sisanya 90,74% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan model atau selain ketiga variabel tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Berdasarkan Tabel 3 hasil *random effect model* (REM) diketahui nilai *t-statistic* untuk variabel profitabilitas sebesar -1.014024 dan nilai t_{tabel} sebesar -1.66216 dimana $t-statistic -1.014024 > t_{tabel} -1.66216$ dengan tingkat signifikansi $0.3133 > 0.05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan pada perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2021) hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan tahunan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianti, Yusuf, dan Nurfatimah (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

Leverage Berpengaruh Positif terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Berdasarkan Tabel 3 hasil *random effect model* (REM) diketahui nilai *t-statistic* untuk variabel *leverage* sebesar 1.054662 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.66216 dimana $t-statistic 1.054662 < t_{tabel} 1.66216$ dengan tingkat signifikansi $0.2944 > 0.05$, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan pada perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinanda (2022) hasilnya menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianti, Yusuf, dan Nurfatimah (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap *Voluntary Disclosure* dalam Laporan Tahunan

Berdasarkan Tabel 3 hasil *random effect model* (REM) diketahui nilai *t-statistic* untuk variabel likuiditas sebesar -2.602165 dan nilai t_{tabel} sebesar -1.66216 dimana $t-statistic -2.602165 < t_{tabel} -1.66216$ dengan tingkat signifikansi $0.0108 > 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan pada perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wanti, Indriasih, dan Fajri (2020) hasilnya menyatakan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marbun (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil temuan data penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan pada perusahaan *restaurant, hotel, dan tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang masing-masing diprosikan dengan *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *current ratio* (CR) bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan. Saran untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat mencari variabel independen lain yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan *voluntary disclosure* pada perusahaan di Indonesia, seperti umur perusahaan, manajemen laba, kualitas audit, *financial distress*, dan lainnya. Serta dapat memperpanjang jangka waktu penelitian untuk meningkatkan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisa, Wijaya, P., Sarikho, A., Gladystella, T., & Panggabean, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 500–506. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.359>
- Indrati, M., & Aulia, S. O. (2022). The Effect of Firm Size, Profitability, Leverage, and Financial Distress on Voluntary Disclosure in Annual Report International. *Journal of Science and Society*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2809>
- Marbun. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 221–230. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.1606>
- Mawarni, M. G. R., & Fariana, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Sustainability*

- Business Research (JSBR)*, 1(1), 157–162. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3065>
- Rianti, P., Yusuf, A. A., & Nurfatihah, S. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(2), 70–78. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i2.4390>
- Rinanda. (2022). Pengaruh Leverage, Size, dan Likuiditas terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 682–696. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Spence. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economic*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wanti, S. N. M., Indriasih, D., & Fajri, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) (Studi Empiris Pada Perusahaan High and Low Technology yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 74–86. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.96>
- Yoga, W. D., Kholmi, M., & Harventy, R. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Saham Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 95–110.
- Yohana, Umayah, S., & Wangsih, I. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018. *Sitra*, 1(2), 67–84. <https://doi.org/10.58872/si.v2i2.78>